

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 KESIMPULAN

Dari hasil temuan dapat disimpulkan bahwa program Kampung KB sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari temuan peneliti. Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, Dusun atau yang setara dengan kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Pada dasarnya terdapat 3 hal pokok yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai syarat dibentuknya Kampung KB dalam suatu wilayah, yaitu ketersediaan data kependudukan yang akurat, dukungan dan komitmen pemerintah daerah, partisipasi aktif masyarakat. Selain itu, untuk memilih sebuah kampung untuk dijadikan Kampung KB setidaknya mencakup dua hal. Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan KS1 (miskin) diatas rata-rata Pra Sejahtera dan KS1 tingkat desa/kelurahan di mana kampung tersebut berada<sup>1</sup>. Ketentuan wilayah untuk membentuk Kampung KB ada 10 kategori wilayah yakni kumuh, pesisir, daerah aliran sungai (DAS), bantaran kereta api, kawasan wisata, padat penduduk.

---

<sup>1</sup> M Noli Hendra, 2019 *BKKBN Sumbar tidak bentuk Kampung KB*. (<https://www.cendananews.com/2019/08/2019-bkkbn-sumbar-tak-bentuk-kampung-kb.html> . Diakses pada 01/02/2020).

Berdasarkan uraian hasil wawancara peneliti dengan informan dan dokumentasi peneliti terkait pemberdayaan Kampung KB di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang, serta pembahasan mengenai permasalahan dikaitkan dengan model teori Kartasasmita, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pemberdayaan kampung KB sudah tercapai namun belum maksimal, hal ini dibuktikan dengan kinerja, yaitu :

### **1. Target**

Setiap program pemerintah yang dibuat, pasti mempunyai target tersendiri, agar tujuan dari program tersebut tercapai. Yang dimaksud dengan target pemberdayaan disini adalah sasaran orang atau kelompok. Obyek atau target sasaran pemberdayaan dapat diarahkan pada manusia (human) dan wilayah/kawasan tertentu. Pemberdayaan yang diarahkan pada manusia dimaksudkan untuk menaikkan martabatnya sebagai makhluk sosial yang berbudaya dan meningkatkan derajat kesehatannya agar mereka dapat hidup secara lebih produktif. Upaya ini dilakukan melalui serangkaian program penguatan kapasitas. Dalam kerangka perencanaan, penentuan kelompok sasaran pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan pendekatan umum (universal) dan pendekatan khusus (ideal). Dalam pendekatan universal, pemberdayaan diberikan kepada semua masyarakat. Keuntungan dari pendekatan ini mudah untuk diterapkan, namun kejelekan pendekatan ini adalah adanya disparitas atau kesenjangan pemahaman yang cukup tinggi. Sedangkan pendekatan ideal, menekankan bahwa pola pemberdayaan yang sesuai dengan

klasifikasi strata masyarakat. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat, terutama yang miskin akan sumber daya, kaum perempuan, dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri dimana masyarakat ikut berperan sebagai aktor dalam pemberdayaan. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terus dilakukan di wilayah ini. Berbagai macam kegiatan pelatihan dan pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat di Parupuk Tabin dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat di wilayah itu. Namun pada kenyataannya, masyarakat rw 17 masih kurang berpartisipasi dalam hal menerima berbagai kegiatan program pemberdayaan yang diberikan oleh pemerintah.

## **2. Pemberdayaan Mengikutsertakan Masyarakat**

Kunci sukses dari program pemberdayaan adalah ikut serta nya masyarakat dalam program yang dibuat oleh pemerintah tersebut, karna masyarakat adalah sasaran atau target dari program pemberdayaan, agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai, Partisipasi masyarakat merupakan proses di mana seluruh pihak masyarakat dapat membentuk dan terlibat dalam seluruh inisiatif pembangunan. Dalam buku Pemberdayaan Masyarakat (2010) karya Sawa Suryana, partisipasi masyarakat adalah suatu keterlibatan masyarakat di semua tahapan proses perkembangan yang ada di dalam suatu kelompok masyarakat. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam suatu program

pembangunan karena anggota masyarakat yang mengetahui sepenuhnya tentang permasalahan mereka, seperti: Keadaan lingkungan sosial ekonomi masyarakat, Mampu menganalisis sebab akibat dari berbagai kejadian yang terjadi dalam masyarakat, Mampu merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi masyarakat, Mampu memanfaatkan sumber daya pembangunan yang dimiliki untuk meningkatkan produksi dan produktifitas dalam pembangunan.

### **3. Pendekatan Kelompok**

Dalam upaya ini diperlukan perencanaan berjangka, serta pengeralahan sumber daya yang tersedia dan pengembangan potensi yang ada secara nasional, yang mencakup seluruh masyarakat. Selanjutnya, perlu dilibatkan semua lapisan masyarakat, baik pemerintah maupun dunia usaha dan lembaga sosial dan kemasyarakatan, serta tokoh-tokoh dan individu-individu yang mempunyai kemampuan untuk membantu.

Perubahan yang diharapkan juga tidak selalu harus terjadi secara cepat dan bersamaan dalam langkah yang sama. Kemajuan dapat dicapai secara bertahap, langkah demi langkah, mungkin kemajuan-kemajuan kecil, juga tidak selalu merata. Pada satu sektor dengan sektor lainnya dapat berbeda percepatannya, demikian pula antara satu wilayah dengan wilayah lain, atau suatu kondisi dengan kondisi lainnya. Dalam pendekatan ini, maka desentralisasi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan teramat penting.

Tingkat pengambilan keputusan haruslah didekatkan sedekat mungkin kepada masyarakat.

Pendekatan pemberdayaan menurut Kartasasmita yang pertama yaitu adanya upaya yang terarah, jadi disini yang dimaksud dengan upaya yang terarah itu adalah dimana suatu program pemerintah atau kebijakan pemerintah yang tertata dan tersusun rapi dari awal hingga akhir, sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh program tersebut tercapai. Untuk upaya yang terarah pada program Kampung KB di Koto Tangah ini dapat dikatakan sudah terarah, karena sudah ada tugas masing-masing dari pelaksana sehingga memudahkan tujuan tercapai dan program tentu menjadi lebih terarah. Target pada program ini adalah masyarakat Kelurahan Koto Tangah dimana masyarakat tersebut akan berpartisipasi untuk program Kampung KB ini.

Pemberdayaan mengikutsertakan masyarakat dimana suatu program akan mengikutsertakan masyarakat untuk mensukseskan program yang telah dibuat oleh pemerintah, sehingga program ini dapat tercapai tujuannya dan masyarakat juga terbantu. Dalam suatu program atau kegiatan tentu harus ada yang namanya perencanaan, dalam program Kampung KB ini dimana perencanaan atau *planning* sudah ada dan sudah tertata rapi, sehingga memudahkan untuk terlaksananya suatu program dan tujuan dapat tercapai. Untuk pelaksanaan program Kampung KB ini dilaksanakan oleh dinas P3AP2KB yang dilaksanakan di Kelurahan Koto Tangah, dimana pelaksanaannya mencakup perencanaan yang sudah ada. Untuk penggunaan sumber daya dimana disini sumber daya manusia yaitu pelaksana program dan sumber daya

anggaran yang sudah ada di anggarkan untuk pelaksanaan program Kampung KB ini.

## 6.2 SARAN

Dalam memperbaiki dan meningkatkan pemberdayaan Kampung Kb di Parupuk Tabing Kota Padang, peneliti mengemukakan beberapa saran kepada pelaksana yang terlibat untuk dipertimbangkan antara lain :

- 1) Dinas P3AP2KB perlu melakukan peninjauan terhadap OPD yang terlibat pada teknis pelaksanaan agar pelaksanaan menjadi berkesinambungan
- 2) Dinas P3AP2KB membutuhkan sosialisasi yang banyak lagi agar masyarakat dapat mengetahui dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kampung KB ini
- 3) Perlunya komunikasi dan koordinasi yang berkelanjutan khususnya bagi OPD yang terlibat dalam pelaksanaan pemberdayaan. Sehingga arah pelaksanaan dapat dibangun lebih baik lagi dan diketahui oleh setiap pelaksana pemberdayaan.
- 4) Dinas PA3P2KB hendaknya mampu meningkatkan pemahaman kelompok sasaran, bahwasanya pelaksanaan kebijakan ini dilakukan oleh Dinas P3AP2KB ini untuk pemberdayaan kampung Kb yang berada di Parupuk Tabing